

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PENYESUAIAN DIRI TUMBUHAN DENGAN LINGKUNGAN MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GOMBANG CAWAS KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Marini**

SD Negeri 2 Gombang

marini36@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

**Abstract**

*The aim of this learning improvement action research is to (1) Improve the activities and learning outcomes of natural science material adapting to plants using a contextual approach for fifth grade students at SD Negeri 2 Gombang for the 2020/2021 academic year. This Classroom Action Research was carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and is carried out through four stages, namely the planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of this research were 17 class V students at SD Negeri 2 Gombang for the 2020/2021 academic year. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. The data analysis technique in this research uses data source triangulation and method triangulation. The results of this research show that applying a contextual approach can improve activities and learning outcomes for students at SD Negeri 2 Gombang for the 2020/2021 academic year. The more actively students participate in the learning process, the higher the grades obtained. In the pre-cycle, the average student score was 61.18 with 35.29% completeness. After implementing the action, cycle I showed an increase in students' activities and learning outcomes, namely the average student score rose to 72.35 with a completeness of 64.71%. In cycle II, the students' average score for understanding the concept of the material peaked to 81.18 with a completeness of 82.35%.*

**Keywords:** *Activities, learning outcomes, contextual approach.*

**Abstrak**

Tujuan penelitian tindakan perbaikan pembelajaran ini adalah untuk (1) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA materi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan melalui pendekatan kontekstual bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilakukan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bagi siswa SD Negeri 2 Gombang tahun ajaran 2020/2021. Semakin aktif siswa mengikuti proses pembelajaran maka nilai yang diperoleh semakin tinggi. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 61,18 dengan ketuntasan 35,29%. Setelah pelaksanaan tindakan, pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan siswa terhadap aktivitas dan hasil belajar yaitu nilai rata-rata siswa naik menjadi 72,35 dengan ketuntasan sebesar 64,71%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa terhadap pemahaman konsep materi memuncak menjadi 81,18 dengan ketuntasan sebesar 82,35%.

**Kata kunci :** *Aktivitas, hasil belajar, pendekatan kontekstual.*

---



## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Mata Pelajaran IPA yang banyak mempelajari tentang fenomena alam dan lingkungannya menimbulkan kesulitan tersendiri dalam proses belajar mengajar, baik itu dialami oleh guru selaku penyampai materi atau siswa sebagai subjek penerima materi pelajaran. Semua guru pasti berharap siswanya mampu memahami konsep IPA dengan benar, sehingga tidak menimbulkan miskonsepsi bagi siswa. Dengan memahami konsep materi pembelajaran pada mata pelajaran IPA, maka akan menunjang keberhasilan untuk menyelesaikan permasalahan atau soal-soal yang dihadapi, maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu kemampuan memahami konsep materi bagi siswa yang duduk di bangku SD masih terlalu lemah, hal itu disebabkan karena pada umumnya siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021 terbukti hasil perolehan nilai ulangan IPA masih rendah. Dari jumlah siswa sebanyak 17 anak 6 anak (35,29%) mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan yaitu nilai  $\geq 67$ , dan 11 anak (64,71%) memperoleh nilai di bawah KKM atau dikatakan belum tuntas. Nilai rata-rata kelas mencapai 61,18; hanya ada satu anak memperoleh nilai tertinggi 80 dan satu anak memperoleh nilai terendah 40.

Adapun rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh siswa kelas V di SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021, disebabkan karena beberapa faktor dari siswa, diantaranya: pemahaman siswa terhadap konsep materi pembelajaran belum maksimal, aktifitas dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih kurang, siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan cara/strateginya sendiri. Selain itu juga disebabkan karena beberapa kebiasaan siswa yang kurang baik seperti suka berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi pembelajaran, melihat situasi diluar kelas, jarang mengajukan pertanyaan ketika belum memahami konsep materi, rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA, sehingga cepat menimbulkan kebosanan. Disamping faktor tersebut juga disebabkan oleh faktor dari penyaji materi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut; dikarenakan media dan alat peraga yang digunakan dalam menyajikan materi kurang bervariasi, miskinnya dalam menghadirkan model/ contoh yang nyata kepada siswa, sehingga mengakibatkan siswa cepat bosan. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum mampu mengoptimalkan kemampuan siswa secara baik, masyarakat belajar (diskusi kelompok) jarang dilakukan, cara merefleksi pembelajaran jarang melibatkan peran siswa. Dengan demikian aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021 perlu ditingkatkan. Disisi lain model pembelajaran yang digunakan guru perlu diperbaiki dengan model pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien serta menyenangkan, pembelajaran yang berorientasi dan berpusat pada siswa dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari

adalah pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning /CTL*).

Alasan penulis menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, karena : (1) Pendekatan ini dalam proses kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, memperhatikan kebutuhan siswa, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemikirannya sendiri, menemukan sendiri, mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dengan ketrampilan barunya, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa akan tertinggal lama dan mudah diingat, (2) Dengan menggunakan pendekatan kontekstual kegiatan siswa dalam belajar akan lebih aktif, dan guru hanyalah sebagai fasilitator belajar, (3) Pendekatan pembelajaran ini dalam langkah- langkahnya menerapkan konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, (4) pendekatan ini dapat melatih siswa bersosialisasi terhadap temannya (menciptakan masyarakat belajar /diskusi kelompok), (5) Dengan hadirnya model/ccontoh pembelajaran akan membantu siswa dalam penanaman konsep IPA, (6) Pendekatan ini memungkinkan dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berpikir bebas.

Dari sinilah penulis tertarik menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam tindakan perbaikan pembelajaran IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021. Pada tindakan pertama, materi yang diambil adalah penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya dengan menerapkan pendekatan kontekstual menggunakan alat peraga nyata yaitu dengan menghadirkan beberapa contoh tumbuhan ke dalam kelas dan atau di luar kelas. Tindakan yang kedua dengan materi hubungan antara ciri khusus tumbuhan dan tempat hidupnya melalui penerapan pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan tampilan media power point untuk mempermudah dan membantu siswa memahami konsep materi pembelajaran. Sebagai usaha dalam rangka mengatasi masalah yang terjadi, maka sangatlah perlu bagi guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menurut Anitah (2009:5) adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Setelah kedua tindakan tersebut dilaksanakan diharapkan siswa mendapatkan sistem belajar yang mudah, menyenangkan, aktif, dan inovatif. Dikatakan mudah karena dengan hadirnya *modelling* dalam penyajian materi pembelajaran dan contoh-contoh nyata yang ada di lingkungan sekitar, dengan kerja diskusi kelompok, siswa akan lebih aktif serta dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa dituntut untuk memecahkan masalah dengan cara/strateginya sendiri. Pembelajaran ini menyenangkan karena siswa tidak akan merasa bosan seperti pembelajaran sebelumnya.

Sebagai puncak harapan dari penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran adalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021 sekaligus dapat memperbaiki proses pembelajaran menjadi berkualitas.

Dari hal-hal yang dikemukakan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian tindakan perbaikan pembelajaran, dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Penyesuaian Diri Tumbuhan Dengan Lingkungan Melalui

Pendekatan Kontekstual Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Gombang

Tahun Pelajaran 2020/2021.”

Berdasarkan latar belakang, perenungan dan hasil pengamatan yang dilakukan penulis bekerjasama dengan supervisor, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kurangnya aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan ditandai sedikit pertanyaan yang muncul dari siswa dalam pembelajaran, kurangnya siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru (rata-rata 4 siswa) setiap kali pertanyaan disampaikan. Banyaknya siswa yang selesai tepat waktu dalam menyelesaikan soal latihan, rata-rata hanya 6 siswa. Sedangkan siswa yang aktif bertanya tentang materi pembelajaran hanya siswa tertentu saja (2 orang).
- b. Rendahnya hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang sehingga banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- c. Siswa kurang motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran.
- d. Penguasaan dan pemahaman konsep materi pembelajaran IPA siswa rendah.
- e. Pembelajaran masih berpusat pada guru yang cenderung banyak menggunakan metode, sehingga mengurangi keaktifan siswa.

### **METODE**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun pelajaran 2020/2021, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, yang berjumlah 17 anak, terdiri 7 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan. Tempat pelaksanaan perbaikan pembelajaran di Kelas V SD Negeri 2 Gombang Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Waktu pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2020/2021, selama 3 bulan mulai dari bulan Agustus 2021 sampai bulan Oktober 2020. Dalam perbaikan pembelajaran ini mekanisme kerjanya dilakukan melalui dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, (1). perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*) (2), tahap (3) observasi/pemantauan (*observation*), dan tahap (4) refleksi (*reflection*).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaporkan dalam tulisan ini adalah tindakan perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPA melalui pendekatan kontekstual bagi kelas V SD Negeri 2 Gombang Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten pada semester ganjil Tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan diskusi antara peneliti dengan kepala sekolah (supervisor) yang disepakati bahwa permasalahan yang muncul pada pembelajaran IPA Kelas V diantaranya :

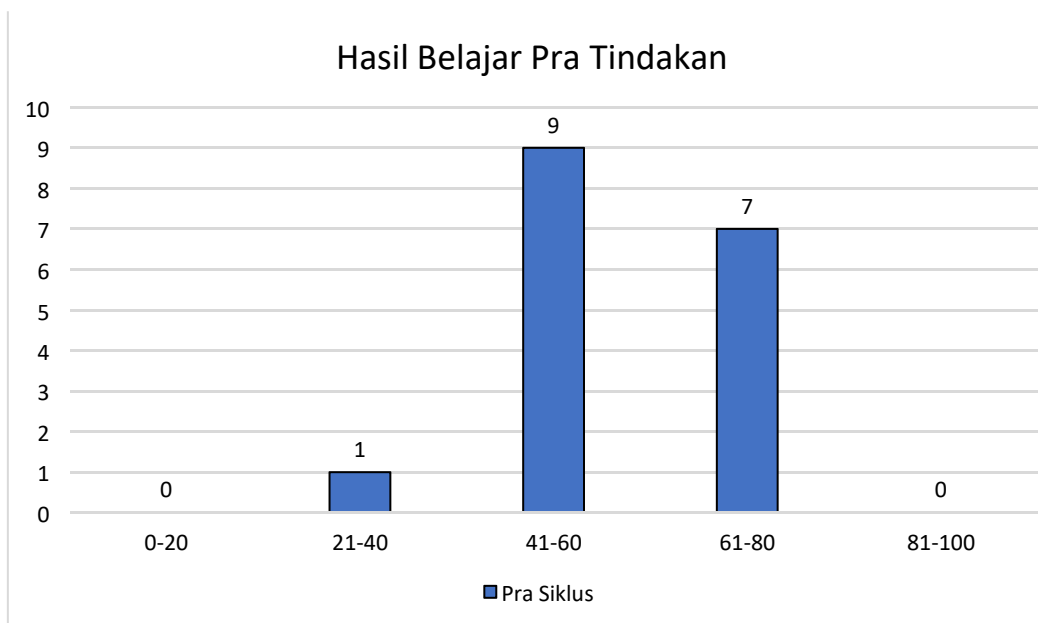
- a. Dalam proses pembelajaran Penyesuaian diri tumbuhan pendekatan pembelajaran yang digunakan belum mampu memotivasi minat dan aktivitas siswa.
- b. Kurangnya guru mengaitkan materi pembelajaran dengan apa yang ada dalam kehidupan nyata di sekitar siswa.
- c. Dari aspek kognisi, siswa kurang mencerminkan ide-ide kreatif, sebagai contoh ketika siswa diminta untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti, tidak satupun ada yang bertanya. Cara penemuan terhadap topik permasalahan masih kurang, sehingga siswa belum bisa mengkontrusi pengetahuannya dengan keterampilan baru. Sifat ingin tahu siswa masih lemah, jarang mengajukan pertanyaan kepada guru.
- d. Dari aspek sosial, perilaku fisik masih belum menunjukkan adanya kematangan. Hal ini tampak ketika pembelajaran belum mencerminkan masyarakat belajar (diskusi kelompok).
- e. Persiapan alat peraga dan media pembelajaran kurang maksimal, sehingga guru kurang menghadirkan model/ contoh dalam proses pembelajaran.
- f. Cara merefleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran masih didominasi guru, serta cara evaluasi yang digunakan guru kurang variatif dan kurang persiapan. Fakta yang lain dari hasil observasi dan hasil catatan terhadap proses pembelajaran IPA materi penyesuaian diri tumbuhan untuk memperoleh makanan sebelum dilakukan tindakan diperoleh data hasil nilai ulangan yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.**  
**Data Aktivitas Belajar IPA Kelas V SD Negeri 2 Gombang sebelum tindakan**  
**(Materi penyesuaian diri tumbuhan untuk memperoleh makanan)**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	0 -20	0	0	Tidak Aktif
2	21-40	1	5,88	Kurang Aktif
3	41-60	9	52,94	Cukup aktif

4	61-80	7	41,18	Aktif
5	81-100	0	0	Sangat aktif
Jumlah		17	100	

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas dapat disajikan pada gambar di bawah ini :



**Gambar 6 .**

**Grafik Data Aktivitas belajar IPA siswa Kelas V SD Negeri 2 Gombang sebelum tindakan (Materi penyesuaian diri tumbuhan untuk memperoleh makanan)**

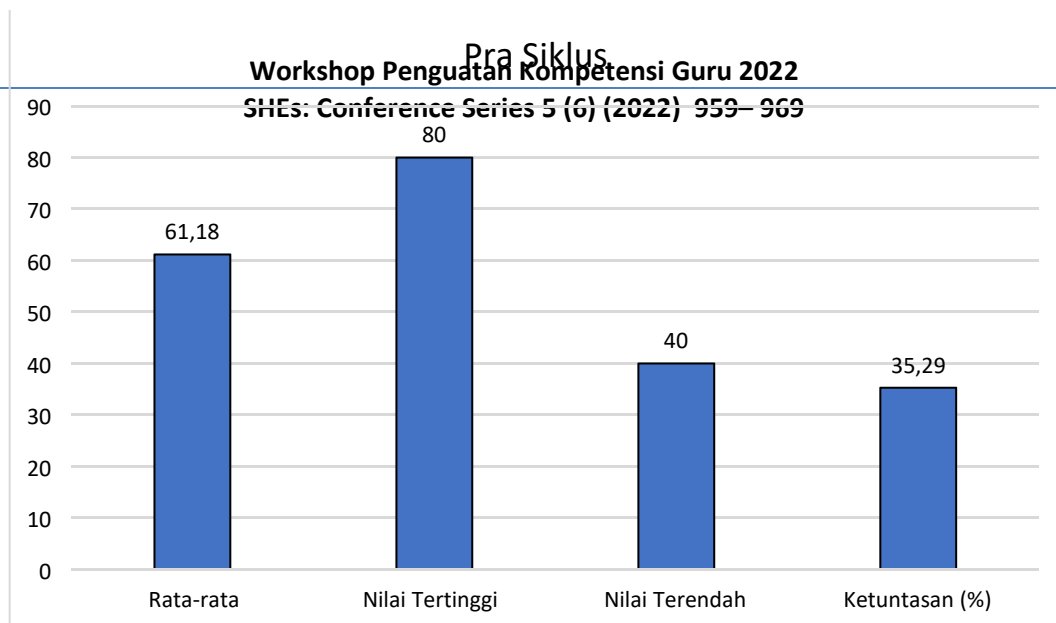
Bukti hasil penelitian pada tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang rendah. Terbukti dari hasil perolehan data tes secara keseluruhan yang dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 3 .**

**Data Perolehan nilai secara klasikal hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Negeri 2 Gombang (Materi penyesuaian diri tumbuhan untuk memperoleh makanan/sebelum tindakan)**

No	Nilai Klasikal	Pra tindakan
1	Rata-rata	61,18
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Terendah	40

berikut ini:



**Gambar 7.**

4	Ketuntatasan (%)	35,29%
---	------------------	--------

Dari data tersebut di atas dapat divisualisasikan pada gambar grafik

**Data Perolehan nilai secara klasikal hasil belajar IPA siswa Kelas V  
SD Negeri 2 Gombang (Materi penyesuaian diri tumbuhan untuk  
memperoleh makanan/sebelum tindakan)**

Berdasarkan hasil analisis dari data tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran yang dilakukan belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Maka perlu tindakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bagi siswa Kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan pendekatan kontekstual.

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I pada materi bentuk penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya. ini terdiri dari 4 tahap, diantaranya; tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi yang diuraikan di bawah ini;

#### a. Tahap Perencanaan Siklus I

Atas dasar hasil observasi data awal, guru kelas melakukan koordinasi dengan supervisor 2 tentang alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun 2020/2021 dengan materi bentuk penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya sebagai materi lanjutan sebelum dilakukan tindakan. Dari hasil koordinasi dengan supervisor memilih menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri

2 Gombang Tahun 2020/2021. Dengan berpedoman pada Standar Kompetensi mata pelajaran IPA pada Kurikulum 2013, peneliti melakukan



langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, antara lain:

- 1) Diawali dengan menentukan Kompetensi Dasar (KD) yaitu mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan bentuk penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya.
- 2) Menyusun rencana persiapan pembelajaran mata pelajaran IPA sesuai dengan KD yang telah ditentukan untuk 2 kali pertemuan (alokasi waktu 2 x 35 menit) dengan penerapan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebanyak tujuh komponen pendekatan kontekstual
- 3) Mempersiapkan media, *modelling*, alat evaluasi, dan lembar instrument untuk observasi..

#### **b. Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengimplementasikan RPP sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan, adapun langkah –langkah kegiatannya diuraikan sebagai berikut:

##### 1). Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini dilakukan dengan mengkondisikan siswa berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, bernyanyi bersama-sama lagu “ Menanam Jagung “ . Setelah selesai menyanyi, guru melakukan apersepsi tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, memberikan informasi tentang pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari.

##### 2). Kegiatan Inti

Pada tahap ini diawali dengan aktivitas ;(a) guru menghadirkan *modelling* ke dalam kelas/menggunakan media sebenarnya berupa tanaman bunga mawar, kaktus, putri malu, bunga kertas berduri, selanjutnya siswa diminta untuk mengamati pemodelan tersebut; (b) guru menciptakan masyarakat belajar dan membimbingnya dalam kerja kelompok sambil mengobservasi aktivitas siswa dalam

mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya; (c) berusaha membangkitkan rasa ingin tahu murid dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang penyesuaian diri tumbuhan; guru meminta siswa mepresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian; (d) guru melaksanakan evaluasi autentik untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan

##### 3). Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi bersama siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dipelajari; membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi ajar, mengevaluasi, dan melaksanakan tindak lanjut.



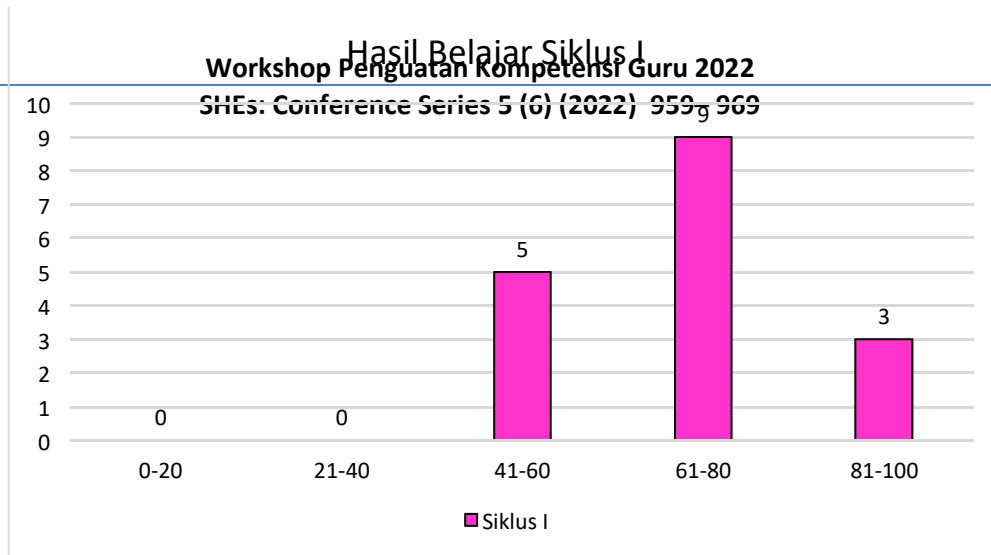


**Gambar**  
**Kegiatan akhir siklus I siswa mulai berani mempresentasikan hasil kerja diskusi**

Setelah kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I dilakukan aktivitas siswa mulai nampak ada peningkatan. Sejalan dengan itu hasil belajar siswapun juga mengalami peningkatan, meskipun belum menunjukkan hasil yang signifikan. Adapun hasil belajar pada siklus I secara klasikal dapat divisualisasikan pada tabel.

**Tabel 4.**  
**Data Aktivitas Belajar IPA Kelas V SD Negeri 2 Gombang Siklus I (Materi bentuk penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya)**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	0 -20	0	0	Tidak Aktif
2	21-40	0	0	Kurang Aktif
3	41-60	5	29,41	Cukup aktif
4	61-80	9	52,94	Aktif
5	81-100	3	17,65	Sangat aktif



Gambar 11 .

Jumlah	17	100	
--------	----	-----	--

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dibuat gambar grafik seperti di

**Grafik Data Aktivitas Belajar IPA Kelas V SD Negeri 2 Gombang  
Siklus I (Materi bentuk penyesuaian diri tumbuhan untuk  
melindungi diri dari musuhnya)**

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 8 menunjukkan hasil yang diperoleh siswa kelas V pada siklus I, peneliti memeriksa secara seksama dan cermat dapat disimpulkan bahwa ; besarnya nilai terendah berada rentang nilai 41 – 60 sebanyak lima anak (29,41%) sedangkan nilai tertinggi pada rentang nilai 81-100 diperoleh tiga anak (52,94%). Sedangkan persentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I mencapai 64,71%, nilai tertinggi pada angka 90 sebanyak dua anak (11,76%) dan terendah bernilai 50 sebanyak 1 anak (5,88%). Adapun data tersebut dapat divisualisasikan tabel 5 dibawah ini; Berdasarkan hasil pembahasan di atas terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang merupakan siklus terakhir dari mekanisme penelitian tindakan perbaikan pembelajaran ini, secara umum telah menunjukkan perubahan yang signifikan, yaitu persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 82,35%. Dengan demikian aktivitas dan hasil belajar IPA melalui pendekatan kontekstual bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Gombang sudah dapat ditingkatkan. Sesuai dengan mekanisme dalam penelitian ini, bahwa tindakan perbaikan pembelajaran dilaksanakan hanya dua siklus, oleh karena itu penelitian dihentikan pada siklus II mengingat waktu dan biaya yang sangat terbatas.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan mekanisme dua siklus untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui pendekatan kontekstual bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui pendekatan kontekstual bagi siswa V SD Negeri 2 Gombang Tahun pelajaran 2020/2021, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata secara klasikal, pada tes awal 61,18; pada siklus I mencapai 72,35 dan pada siklus II mencapai 81,18. Sedangkan siswa belajar tuntas pada awal sebelum tindakan 6 siswa (35,29%), siklus I naik menjadi 11 siswa (64,71%), pada siklus II mencapai 14 siswa (82,35%). Nilai tertinggi pada awal tes awal 80, siklus I naik menjadi 90 dan siklus II naik lagi menjadi 100; nilai terendah pada tes awal 40 pada siklus I 50 dan siklus II nilai terendah 60. Dengan

demikian pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021..

2. Melalui pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran IPA siswa dapat mengembangkan pemikirannya untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri, meng-konstruksikan sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya, siswa dapat mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, siswa dapat bersosialisasi dengan temannya dalam masyarakat belajar.

Dengan demikian, pendekatan kontekstual dapat membawa perubahan siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA khususnya materi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anni, Catharina Tri. 2004. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK Unnes.
- Anitah S. 2008. Media Pembelajaran. Surakarta : UNS Press
- BSNP. 2006. Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI. Jakarta: BP Dharma Bhakti.
- Dimiyati. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud
- Leo Sutrisno dkk, 2007. Pengembangan dan Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: Ditjen Dikti. Departemen Pendidikan Nasional.
- Miles. B dan A. Michael Huberman. 2009. Analisis data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Jakarta; Universitas Indonesia (UI-Pres)
- Nana Sudjana. 1989. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Agresindo.
- Nurhadi dan Agus GS. 2003. Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwanto, Ngalm. 1998. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2987. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. Model-model pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winataputra. Udin S., (2008). Teori belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W.S. 1984. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Yamin, Martinis. 2007. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press